BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, menganalisis hasil dan kemudian Menyusun hasil untuk menerangkannya secara terperinci dengan penelitian kuantitatif.[1] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh yang tidak dapat dipisahkan melalui pengumpulan data dari latar yang alami atau natural dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis statistik.[2] Adapun jenis analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah analisis regresi yang merupakan suatu analisis untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.[3] Dalam penelitian ini peneliti ingin terlebih dahulu mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya menggunakan metode kuantitatif.

[1]Creswell John W., *Research Design (Pendekatan Metodologi Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran)*, keempat (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 21.

[2]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DM Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

[3]Riadi Edi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 145.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Berlokasi Di SMP Negeri 10 Banjarmasin yang terletak di jalan A.I.S Nasution, No. 22, RT. 16, Kelurahan Gadang, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, kode pos 70231.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 10 Banjarmasin yang sedang menempuh Pendidikan di kelas VII dan VIII. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 113 siswa dari 566 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas yang digunakan adalah academic *hardiness* dan Variabel terikatnya adalah optimisme.

Variabel Bebas (X): Academic Hardiness

Variabel Terikat (Y): Optimisme

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan data yang ingin didapatkan peneliti dan

kemudian ditarik kesimpulan hasil akhir dari penelitiannya.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin yang berjumlah 566 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang terdapat dalam populasi.[5] Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki untuk menjadi sampel penelitian.[6] Peneliti menggunakan *Purposive Sampling* karena berbagai pertimbangan yaitu untuk mendapatkan subjek benar-benar sesuai dengan setting penelitian dikarenakan SMP Negeri 10 Banjarmasin merupakan sekolah yang menyelenggarakan Pendidikan inklusi atau memberikan kesempatan kepada anak-anak istimewa dengan kategori ringan untuk mendapatkan Pendidikan di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Beberapa siswa yang masuk dalam kategori inklusi tidak sepenuhnya memahami maksud dari penelitian ini sehingga untuk mendapatkan data yang sesuai kebutuhan perlu dilakukan cara tertentu seperti menentukan karakteristik sampel. Syarat yang memenuhi sampel penelitian siswa yang bersekolah di SMP Negeri 10 Banjarmasin, mengikuti Pembelajaran Tatap Muka terbatas dan dapat mengerti yang disediakan oleh peneliti.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada penjelasan yang dikemukakan oleh Arikunto. Menurut Arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian diambil

[4]Emi Wakhyuni, "Analisis Kemampuan, Komunikasi Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Mitha Sarana Niaga," *Jumant* 11, No. 1 (2019): 271–78.
[5]Wakhyuni.
[6]Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dm Dan R&D,* 85.

dari jumlah populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel penelitian diambil 10-15% atau 20-25%.[7] Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 564 siswa maka sample yang diambil sebanyak 25% atau 150 siswa.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur serta berupa bilangan ataupun angka. Karena data ini berbentuk angka maka data ini akan diolah dengan memakai analisis dan perhitungan data statistika.[8] Penulis dalam penelitian ini berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data primer (Pokok) dan data sekunder (Penunjang).

a. Data Primer

Dalam data primer yang ingin dilihat dalam penelitian diantaranya yaitu:

1) Tingkat *Academic Hardiness* siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin.
2) Tingkat Optimisme siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin.
3) Peran *Academic Hardiness* dan Optimisme siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin.

[7]Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 120.

[8]Azwar saifuddin, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Belajar, 2017), 5.

b. Data Sekunder

Dalam data sekunder yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara dan dokumentasi diantaranya yaitu:

1) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 10 Banjarmasin.
2) Motto, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 10 Banjarmasin.
3) Letak Geografis SMP Negeri 10 Banjarmasin.
4) Keadaan peserta didik SMP Negeri 10 Banjarmasin.
5) Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 10 Banjarmasin.
6) Struktur Pengajar di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian.[9] Adapun data yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini berupa Dokumentasi, wawancara, dan memakai alat pengumpulan data berupa skala yang dibagikan kepada siswa dan siswi SMP Negeri 10 Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan secara tidak langsung dan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sumber-sumber buku, jurnal, dan skripsi yang terkait dalam penelitian ini serta

[9]Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulis skripsi & Analisis data dengan Spss,* (deeplish: Yogyakarta, 2019), 85.

literatur lainnya.[10] Pada penelitian ini peneliti memakai sumber-sumber buku, jurnal, skripsi maupun sumber-sumber yang lain.

F. Teknis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

a. Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu.[11] Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui akademik hardiness pada optimisme siswa pada saat pandemi Covid-19. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada guru BK SMP Negeri 10 Banjarmasin yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar, rekaman, dan video. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis

[10]Burhan bungin, *metode penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (kencana, 2011) 132.

[11]Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian (Edisi Khusu PGSD)*, Vol. 20, No. 2, 2016, 152.

secara dalam.[12] Dengan teknik pengumpulan data dan mencatat data yang ada peneliti cari mengenai sejarah singkat, gambaran kondisi sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

c. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.[13] Kuesioner atau angket sebagai suatu alat pengumpulan data dalam assessment non-tes.[14] Kuesioner cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden.[15]

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui akademik hardiness pada optimisme siswa pada saat pandemi Covid-19. Kuesioner diberikan kepada siswa di SMP Negeri 10 banjarmasin.

G. Desain pengukuran

Desain pengukuran atau instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang ingin diteliti.[16] Prinsip pengukuran adalah melakukan pengukuran, maka penelitian harus ada alat

[12]Ali Anggito Dan Johan Setiawan," *Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 145

[13] Puji Purnomo Dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, *Jurnal Penelitian (Edisi Khusu Pgsd),* 2016, 153.

[14]Wimona Talitha Fendya Dan Setya Chendra Wibawa, "Pengembangan Sistem Kuesioner Daring Dengan Metode Weight Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada Lpk Cyber Computer", Dalam *Jurnal* It-Edu , Vol. 3, No. 1, 2018, 48.

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* 199.

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102

ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar data yang didapatkan dapat memberikan informasi yang valid mengenai kondisi yang sebenarnya.[17] Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena penelitian secara sistematis dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 skala untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu skala *academic hardiness* dan skala optimisme. Item-item pernyataan pada skala terbagi menjadi dua yaitu item *Favorable* dan *Unfavorable*. Sistem penelitian dalam skala likert yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 SKORING SKALA *LIKERT*

Pernyataan	**Sangat Setuju (SS)**	**Setuju (S)**	**Tidak setuju (TS)**	**Sangat tidak setuju (STS)**
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. **Skala *Academic Hardiness***

Pembuatan skala *academic hardiness* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori *academic hardiness* yang dikemukakan oleh Benishek dan Lopez. Skala *academic hardiness* mempunyai 30 item. Adapun *blue print* skala *academic hardiness* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

[17]Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), 78.

TABEL 3.2 *BLUEPRINT ACADEMIC HARDINESS*

No	Aspek	Indikator	Favorable
1	*Commitment*	a. Melakukan usaha yang konsisten dalam menyelesaikan tugas akademik. b. Memiliki semangat untuk segera bangkit saat ingin menyerah.	1, 5, 8, 19, 22 13, 20, 24, 26, 30
2	*Challenge*	a. Memiliki kemampuan untuk merubah tantangan akademik menjadi hal yang dapat berguna untuk perkembangan diri. b. Menerima segala bentuk tanggung jawab sebagai siswa	3, 9, 12, 16, 21 4, 7, 15, 25, 28
3	*Control*	a. Mampu memberikan respon dan tindakan yang positif dalam mengatasi masalah akademik. b. Emosi tidak mudah terpancing saat menghadapi tekanan akademik	6, 11, 18, 23, 29 2, 10, 14, 17, 27
Total			30

2. **Optimisme**

Pembuatan skala optimisme dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Seligman. Optimisme mempunyai 30 Item. Adapun *blue print* skala optimisme dapat dilihat pada 3.3 berikut ini:

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA OPTIMISME

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	*Permanence*	Mampu menjelaskan kejadian baik disebabkan karena kemampuannya	1, 2, 23	3,4, 29	6
		Percaya permasalahan negatif hanya bersifat sementara	5,6,7, 27, 28	8,9	7
2.	*Pervasiveness*	Mampu menjelaskan secara spesifik permasalahan yang negatif	10,11	12,13	4
		Mampu memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi peristiwa buruk	14, 15	16, 17	4
3.	*Personalization*	Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya	18, 19, 30	20, 21	5
		Meyakini kejadian atau peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar	22, 24	25, 26	4
Jumlah					**30**

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas konstruk, maka menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

x^2 : Jumlah kuadrat dari X

y^2 : Jumlah kuadrat dari Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} yang ada dalam tabel *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan suatu data tersebut. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumennya tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic 21.0 for windows.*

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang akan tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama[18]. Rumus uji reliabilitas yaitu:

$$rn = (\frac{k}{k-1)}\ (1 - \frac{\sum \sigma^2_{\underline{b}}}{\sigma_t^2})$$

Keterangan :

rn : Reliabilitas instrumen k

: Banyak butir pernyataan

σ^2 : Variansi total

σ^2 : Jumlah variansi butir

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25.0 for windows.*

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknis Pengolahan Data

Pengolahan dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

a. Editing Data

Editing data merupakan pemeriksaan kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan guna mengetahui kevalidan data yang didapat.

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 176.

b. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban (SS) Sangat Setuju= skor 4 (S) Setuju= skor 3, (TS) Tidak Setuju= skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju= skor 1 untuk item *favorable*. Untuk item *unfavorable* maka teknik skoringnya berkebalikan dengan item *favorable*

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel agar data mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan memperoleh penataan data untuk disajikan serta dianalisis.

d. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan usaha dari peneliti dalam mengungkapkan makna secara akurat terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya yang bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis.[19]Analisa data merupakan bagian yang paling penting karena melalui analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian.[20] Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan program komputer *SPSS Statistic 21.0 for windows* untuk mengetahui ada tidaknya peranan *academic hardiness* terhadap optimisme pada sampel penelitian.

[19]Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi,* (Prena Media Group: Jakarta, 2015) 201.

[20]Muhammad Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304.